

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) PIMPINAN CABANG PALOPO

THE INFLUENCE OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM ON FRAUD
PREVENTION PT. PEGADAIAN (PERSERO) THE HEAD OF THE PALOPO

Sri Devi Damayanti¹⁾, Rahmawati²⁾, Jumawan Jasman³⁾

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Palopo, Indonesia

[Email.sridevidamantii07@gmail.com](mailto:sridevidamantii07@gmail.com)

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Internal Control System on Fraud Prevention at PT. Pawnshop (Persero) PC Palopo. This research is a research with a quantitative approach. The data used are primary data, with a sample size of 35 employees, where a questionnaire is used to obtain the data needed. Analysis of the influence of variables using simple linear regression analysis method. The result of this study indicates that the Internal Control System has a significant effect on Fraud Prevention.

Keywords: *Internal Control System, Fraud Prevention.*

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Pegadaian (Persero) PC Palopo. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data primer, dengan jumlah sampel 35 karyawan, dimana penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data yang diperlukan. Analisis pengaruh variabel menggunakan metode analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh signifikan Terhadap Pencegahan Kecurangan.

Kunci: Sistem Pengendalian Internal, Pencegahan Kecurangan

PENDAHULUAN

Sistem pengendalian internal yang efektif termasuk upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan. Sistem pengendalian internal yang efektif merupakan komponen penting dalam manajemen organisasi, karena hal tersebut dapat membantu menjaga aset yang dimiliki oleh organisasi, keuangan dan manajemen dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di organisasi, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian (Herman, 2013). Oleh karena itu, dengan adanya sistem pengendalian internal yang efektif maka dapat meminimalisir peluang melakukan tindakan yang dapat merugikan organisasi.

Saat ini kecurangan adalah sesuatu hal yang sering dilakukan seseorang dalam suatu organisasi. Kecurangan atau fraud di Indonesia marak terjadi akhir-akhir ini, di mana hal tersebut menjadi pusat perhatian berbagai media di Indonesia maupun di dunia. Kecurangan yang dilakukan seseorang, seberapa besar pun kecurangan tersebut akan berdampak cukup fatal bagi perusahaan. Kecurangan dalam laporan keuangan dibandingkan dengan bentuk kecurangan lainnya yang dilakukan karyawan perusahaan, biasanya memiliki dampak kerugian aset yang lebih tinggi pada perusahaan yang menjadi korban.

Pencegahan *Fraud* atau kecurangan adalah suatu tindakan yang disengaja oleh satu individu atau lebih dalam manajemen atau pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola, karyawan, dan pihak ketiga yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh satu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum (IAPI, 2013). Pencegahan fraud dapat dilakukan dengan mengaktifkan pengendalian internal. Selain itu, fraud dapat dicegah dengan adanya kesadaran setiap individu.

Kecurangan diartikan sebagai sikap seseorang yang tidak mau berusaha untuk mendapatkan apa yang diinginkan dengan cara bekerja keras, maka seseorang akan menggunakan jalur jalan pintas. Beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengkaji tentang sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan menghasilkan temuan yang berbeda atau adanya GAP hasil penelitian yang dilakukan oleh. (Mulyana, 2016; Soelman, 2013; Jannah, 2016 dan Yuliana, 2016) juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian berpengaruh signifikan mengenai pengaruh perilaku tidak etis, pengendalian internal dan budaya organisasi terhadap pencegahan kecurangan akuntansi.

Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Pratama, 2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Mengenai pengaruh tekanan, keefektifan sistem pengendalian internal, perilaku tidak etis, dan jabatan dalam pengelola keuangan terhadap *fraud*. Hasil penelitian yang dilakukan yaitu keefektifan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap *fraud*.

Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yakni. Bagaimanakah sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Pegadaian (Persero) Pimpinan Cabang Palopo

Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan kredit pada PT. Pegadaian (Persero) Pimpinan Cabang Palopo

TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Teori SPI

Sistem penegndalian intern (Mulyadi, 2008) berdasarkan “*American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)*” merupakan sebuah proses yang dipengaruhi oleh aktivitas dewan komisaris, manajemen atau pegawai lainnya

yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar mengenai pencapaian tujuan pada hal-hal berikut: keandalan dalam pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi dalam suatu operasi, serta ketaatan terhadap hukum dan peraturan yang telah diberlakukan. Pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode, ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga semua kekayaan milik suatu perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan suatu data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan dalam suatu manajemen.

Sistem Pengendalian Internal berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengendalian terhadap proses operasional entitas, yang berupa kebijakan dan tindakan yang melibatkan suatu pihak dalam organisasi untuk mengatur serta memberikan arah dalam aktivitas organisasi, yang bertujuan untuk efektivitas Perusahaan. Pengendalian intern memiliki peran penting dalam hal manajemen karena memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan pengendalian yang memberi keyakinan bahwa terdapat pengendalian yang layak atas aset dan catatan entitas. Pengendalian internal selain memastikan aset yang dimiliki dan catatan terjaga, juga menciptakan dimana efisiensi dan efektivitas didorong dan dimonitor.

Sistem Pengendalian Internal

“Committee of sponsoring organization of the tread way commission (COSO) frame work of internal control” mendefinisikan sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dijalankan oleh komisaris, manajemen dan personal entitas lainnya yang yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, serta kepatuhan terhadap hukuman dan peraturan yang berlaku (Tunggal, 2016).

Pencegahan Kecurangan

Menurut (BPKB, 2008) *Fraud* merupakan upaya terintegrasi yang dapat menekan terjadinya faktor penyebab *fraud*. Sementara (Amrizal, 2004) mendefinisikan pencegahan *fraud* adalah suatu upaya untuk menghilangkan atau menaaskan sebab-sebab timbulnya kecurangan tersebut. Sedangkan (Iqbal, 2010) Pencegahan kecurangan adalah suatu sistem dan prosedur yang bertujuan khusus dirancang dan dilaksanakan untuk tujuan utama, kalau bukan satu-satunya tujuan untuk mencegah dan menghalangi (dapat membuat jera terjadinya *fraud*).

Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil dari Penelitian
1	Putri Ifanny Samuji (2019)	Pengaruh sistem pengendalian internal dan whistleblowing system terhadap	Objek yang diteliti variabel X1 (Sistem Pengendalian Internal) dan Y (Pencegahan Kecurangan)	Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh

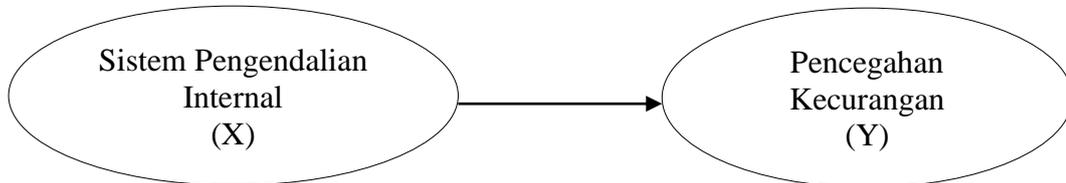
		pencegahan kecurangan		terhadap Pencegahan Kecurangan
2	Gede Adi Kusuma Wardana (2017)	Pengaruh Sitem Pengendalian Internal, Whistleblowing System dan moralitas aparat terhadap Pencegahan Kecurangan	Objek yang diteliti variabel X1(Sistem Pengendalian Internal) dan Y(Pencegahan Kecurangan)	Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
3	Hasanah Putri (2018)	Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Aparat, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System terhadap Pecegahan Kecurangan Dana bos di Kota Yogyakarta	Objek yang diteliti variabel X3(Sistem Pengendalian Internal) dan Y(Pecegahan Kecurangan)	Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
4	Reyhanrizqa (2019)	Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi dan Keadilan Organisasi terhadap Pencegahan Kecurangan	Objek yang diteliti variabel X2(Sistem Pengendalian Internal) dan Y(Pencegahan Kecurangan)	Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan (fraud)

5	Windyastuti (2019)	Pengaruh Whistleblowing System, Sistem Pengendalian Internal, terhadap Pencegahan Kecurangan	Objek yang diteliti variabel X1(Whistleblowing System) dan Y(Pencegahan Kecurangan)	Hasil dari penelitian ini adalah Whistleblowing System tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
6	Sri Fatmawati (2015)	Pengaruh whistleblowing system, efektivitas audit internal dan sistem pengendalian internal terhadap pendeteksian dan pencegahan kecurangan	Objek yang diteliti variabel X1 (Whistleblowing System), X2(Efektivitas audit internal) dan X3(Sistem pengendalian internal) Y(Pencegahan Kecurangan)	Hasil dari penelitian ini adalah Whistleblowing System tidak berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan
7	Irvandy Pratana Libramawan (2014)	Pengaruh Penerapan Whistleblowig System, dan sistem pengendalian internal) terhadap Pencegahan Kecurangan	Objek yang diteliti variabel X1(Whistleblowing System) dan X2(Sistem pengendalian internal) Y(Pencegahan Kecurangan)	Hasil dari penelitian ini adalah Whistleblowing System berpengaruh terhadap Pencegahan Kecurangan

Dari beberapa jurnal diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa jurnal sistem pengendalian internal dan kondisi keuangan perusahaan yang berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan dan ada beberapa pula jurnal sitem pengendalian internal dan kondisi keuangan perusahaan yang tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual yang digunakan dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan tinjauan teoritis dari uraian di atas, maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut: Sistem Pengendalian Internal berpengaruh Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada PT. Pegadaian (Persero) Pimpinan Cabang Palopo.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandasi pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, dalam teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang diterapkan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Pegadaian (persero) Pimpinan Cabang Palopo dengan waktu penelitian ± 3 (tiga) bulan 2020.

Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan sumber data yang digunakan data primer, yang diperoleh melalui alat pengumpul data berupa kuisioner yang diedarkan secara langsung sumbernya dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang terkait dengan tujuan penelitian ini. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin yaitu: mulai dari Sangat Setuju (SS = 5); Setuju (S = 4); Netral (N = 3); Tidak Setuju (TS = 2) dan Sangat Tidak Setuju (STS = 1).

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan yang dimaksudkan untuk memperoleh data primer melalui:

Kuesioner (*Questionnaire*)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang telah dilakukan dengan cara seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertuju kepada responden yang akan dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan

Pengamatan (*Observation*)

Observasi atau pengamatan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara

dan kuesioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 35 responden, untuk memberikan informasi terkait pengaruh sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Dari hasil uji validitas menunjukkan bahwa hasil pernyataan angket yang disebar untuk 35 responden dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Kemudian hasil reliabilitas pada penelitian ini pun reliable yaitu dibuktikan dengan semua koefisien lebih besar dari 0,60 maka semua pernyataan dinyatakan reliable. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pencegahan Kecurangan dikarenakan pencegahan *fraud* dapat dilakukan dengan mengaktifkan dengan pengendalian internal, dengan adanya pengendalian internal dimana segala kegiatan dalam perusahaan terdapat aturan dan kode etik serta diawasi, diharapkan selain dapat mencapai tujuan yang dimaksud juga untuk mencegah hal-hal yang menjadi penyebab bagi perusahaan yang dapat mengganggu perusahaan, hal tersebut adalah *fraud*.

Pengendalian internal dapat menjadi penuntun dan pengawas jalannya sistem kerja yang sudah tersusun. Bila sebuah perusahaan tidak mempunyai Pengendalian Internal, jika diibaratkan dalam tubuh manusia tidak mempunyai sistem imun sedangkan *fraud* diibaratkan sebagai sebuah virus atau penyakit, maka kesehatan perusahaan akan sangat rentan diserang oleh virus-virus dan penyakit baik dari dalam maupun dari luar perusahaan. Jika motivasi dan dorongan tindak *fraud* diacuhkan tanpa diberikan pengawasan dan antisipasi khusus maka tindak *fraud* akan semakin sewenang-wenang, sebab bisa jadi awal mula tidak terdapat niat, lalu dikarenakan adanya kesempatan yang besar mendorong seseorang untuk melakukannya. Menurut (Soelman, 2013), Pengendalian Internal sangat mempengaruhi besar kecilnya akses akan tindak kecurangan. Adapun indikator kuesioner pada penelitian ini yaitu: Lembaga memiliki integritas dan nilai etika yang baik dalam menunjang pencapaian tujuan lembaga, Penerimaan karyawan melalui proses seleksi, Pimpinan menyampaikan secara langsung peraturan, kebijakan dan standar minimum kepada karyawan, Lembaga sudah memiliki struktur organisasi yang dapat menjelsakan tugas dan wewenang dengan tepat, Lembaga memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk pencapaian tujuan, Kegiatan yang dilakukan karyawan dalam lembaga selalu diketahui dan disetujui oleh pimpinan, Audit internal telah memastikan rekomendasi yang diberikan ditindak lanjuti oleh pimpinan, Adanya evaluasi terhadap pekerjaan yang telah dilakukan oleh karyawan, Sistem informasi menganggap bahwa sudah sesuai dengan kebutuhan lembaga, Terdapat pemisahaan tugas yang jelas antara fungsi-fungsi yang ada untuk menghindari kesalahan maupun kecuangan dalam lembaga, Dapat memperhitungkan besarnya resiko bagi lembaga apabila lalai dalam bekerja, Dapat mengatasi dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam melakukan pekerjaan, Memiliki dokumen dan catatan yang lengkap untuk setiap transaksi yang telah dilakukan, Memperoleh dan mengkomunikasikan

informasi kesemua pihak yang terkait sesuai dengan informasi yang benar, Mengklasifikasikan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan, Memahami prosedur pengendalian fisik aset atau barang dalam lembaga, Perusahaan mengimplementasikan program pengendalian anti *fraud* berdasarkan nilai-nilai yang dianut perusahaan, Pelatihan kewaspadaan terhadap kecurangan sesuai dengan tanggung jawab kerja karyawan diterapkan dengan baik, Perusahaan memberlakukan kode etik dan aturan dilingkungan karyawan untuk membudayakan sifat jujur, dan keterbukaan karyawan di dalam perusahaan, dan Perusahaan menerapkan sanksi terhadap pelanggaran kode etik dan nilai-nilai perusahaan.

Hasil dari analisis uji T diketahui nilai signifikan $0,00 < 0,05$ dan nilai $T_{hitung} 19,043 > T_{tabel} 1,692$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan. Sejalan dengan teori SPI dimana SPI mengatur serta memberikan arah dalam aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk efektivitas perusahaan dan juga memiliki tanggung jawab untuk mempertahankan pengendalian yang memberi keyakinan bahwa terdapat pengendalian atas asset dan juga memastikan asset yang dimiliki terjaga. Dalam hal ini terutama *fraud* dalam hal kegiatan yang mengandung unsur ekonomis. Praktik *fraud* dapat terjadi pada perusahaan besar, kecil, swasta, negeri, maupun non-profit. *Fraud* sudah terjadi pada banyak level organisasi seperti perusahaan swasta, perusahaan publik, pemerintahan, non-for-profit, dan lainnya (ACFE, 2016). Didukung oleh dilakukan (Mulyana, 2016; Soelman, 2013; Jannah, 2016 dan Yuliana, 2016) juga menunjukkan bahwa sistem pengendalian berpengaruh signifikan. Dalam kecurangan yang dilakukan seseorang, seberapa besar pun kecurangan tersebut akan berdampak cukup fatal bagi perusahaan. Namun tidak sejalan dengan (Pratama, 2017) menunjukkan bahwa sistem pengendalian tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Hal yang mengenai pengaruh tekanan, keefektifan sistem pengendalian internal, perilaku tidak etis, dan jabatan dalam pengelola keuangan terhadap *fraud*. Sehingga sistem pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Dengan demikian adanya Sistem Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Kecurangan sangat membantu perusahaan dalam melakukan kecurangan yang dilakukan oleh seseorang dalam perusahaan dimaksudkan untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar, dan bisa dilakukan untuk mengamankan kepentingan pribadi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa:

“Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada PT. Pegadaian (Persero) PC Palopo. Hal ini disebabkan karena sistem pengendalian internal di lembaga keuangan tersebut sudah baik dan karyawan juga mengikuti, selain itu sistem pengendalian internal dapat menjadi faktor guna mencegah terjadinya *fraud*, sehingga pencegahan *fraud* menjadi baik.

Saran

Berdasarkan evaluasi dari keterbatasan yang ada di atas hasil penelitian, beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti selanjutnya antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampelnya, karena dengan semakin banyak sampel yang digunakan itu semakin baik pula hasilnya.
2. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya sebatas penyebaran kuesioner saja, tetapi dapat juga dilakukan dengan pengamatan, dokumentasi, observasi serta wawancara langsung ke objek peneliti. Kehadiran peneliti pada saat responden melakukan pengisian kuesioner sangat ditekankan untuk memastikan bahwa responden mengerti maksud dari kuesioner yang akan diisi agar data yang diperoleh nantinya baik dan sesuai dengan tujuan dan apa yang diharapkan dalam penelitian.
3. Pengumpulan data pada penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya sebatas penyebaran kuesioner saja, tetapi dapat juga dilakukan dengan pengamatan, dokumentasi, observasi, serta wawancara langsung ke objek peneliti.
4. Meningkatkan sistem pengendalian internal dapat menjadi faktor guna mencegah terjadinya *fraud*.

Daftar rujukan

- Hasanah Putri, 2018 Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Aparat, Sistem Pengendalian Internal dan Whistleblowing System terhadap Pencegahan Kecurangan Dana bos di Kota Yogyakarta
- Hertanto, Hasril, 2009. Mengadili *Whistleblower*. Jaringan Advokasi Untuk *Whistleblower*. Artikel Jakarta Pusat.
- I Gede Adi Kusuma Wardana, 2017. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, *Whistleblowing System*, dan Moralitas Aparat Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. E-journal Akuntansi Universitas Ganesha Vol: 8 No: 2.
- Irvandy Pratana Limbrawan, 2014. Pengaruh Penerapan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan Pada PT. Coca-Cola Amatil Indonesia BO Bandung. Universitas Widyatama Bandung. *Skripsi*
- Kiki Dhian Swi Istanty, 2016. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Saluran Pengaduan Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi Pada RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso Jakarta. Jurnal Akuntansi Manajerial Vol.1 No. 2.
- Mulyadi, 2006. *Auditing Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Reyhan Rizqa, 2019 Pengaruh *Whistleblowing System*, Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi Dan Keadilan Organisasi Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Empiris Pada Dinas Pengairan Aceh).
- Rizki Ramdhani, 2018. Pengaruh Audit Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud). Universitas Pasundan Bandung. *Skripsi*
- Rosa Mulyana, 2017. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan *Fraud*. Universitas Pasundan Bandung. *Skripsi*
- Sawyers, Lawrence B., 2005. *Internal Auditing*, 5th Edition. Jakarta: Salemba Empat
- Sri Fatmawati, 2015 Pengaruh *Whistleblowing System* dan Efektivitas Audit Internal Terhadap Pendeteksian dan Pencegahan Kecurangan (*fraud*) (*survey pada tiga BUMN di kota Bandung*)
- Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. Tahun 1992 tentang Perbankan
- Trisna Wulandari, 2017. *Pengaruh* Budaya Organisasi, Peran Audit Internal, dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (*Fraud*) Pada Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. *Skripsi*
- Vredy Octavia Nugroho, 2015. Pengaruh Presepsi Karyawan Mengenai *Whistleblowing system* Terhadap Pencegahan Fraud Dengan Perilaku Etis Sebagai *Variabel Intervening* Pada PT. Pagilaran. Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi*
- Windyastuti, 2019 Pengaruh *Whistleblowing System*, Sistem Pengendalian Internal, terhadap Pencegahan Kecurangan
- Hilmi Faiqoh, 2019 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Good Corporate Governance* Terhadap Pencegahan Kecurangan
- Putri Ifanny Samuji, 2019 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan *Whistleblowing System* Terhadap Pencegahan Kecurangan (Studi Kasus Pada PT. Pupuk Kujang Cikampek)